

SKRIPSI
IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN
KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Disusun Oleh :

Ria Agustiana

NPM.1801011120



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2022 M

Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di
SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Diperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RIA AGUSTIANA

NPM. 1801011120

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02
WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

Nama : Ria Agustiana

NPM : 1801011120

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 April 2022
Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ria Agustiana
NPM : 1801011120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY
LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 21 April 2022

Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507. Faksimil (0725) 47290. Website: www.metrounive.ac.id Email:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. *B-2056/111-28-1/D/PP-00-9/06/2022*

Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN disusun oleh :
Ria Agustiana NPM : 18010111120, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Telah diuji dalam siding Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag (.....)
Penguji II : Dedi Wahyudi, M. Pd. I (.....)
Sekretaris : Revina Risqiani, M. Pd (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Ria Agustiana

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang memiliki keinginan untuk semangat dan bergairah dalam belajar sehingga terarah dalam mencapai suatu tujuan. Permasalahan yang terdapat penelitian ini adalah siswa malas belajar karena kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar, kurangnya perhatian dari orang tua dalam belajar dirumah dan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena tidak dapat memahami pelajaran tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan belajar dan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa kelas 5. Adapun manfaatnya adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan bimbingan belajar untuk menangani permasalahan dalam belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Penelitian ini bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil dari Penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Bimbingan Belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini sudah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif, dimana siswa yang mengikuti bimbingan belajar mengalami perubahan menjadi lebih baik dan termotivasi dalam belajar khususnya di Mata Pembelajaran PAI.

Kata Kunci : Implementasi Bimbingan belajar, Motivasi, PAI

ORISINIL PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Ria Agustiana
NPM : 1801011120
Jurusan : Pendidikan Agama slam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Mei 2022
Peneliti



RIA AGUSTIANA
NPM. 1801011120

MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

.....Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-Mujadillah Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat serta hidyahNya. Sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak M. Salim dan Ibu Masnuni ayang selalu mendo'akan dan mensupport sehingga penulis dapat bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini. Trimakasih untuk bapak ibu tercinta.
2. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di SD Negeri 02 Way Lubuk, dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing untuk penulisan Skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Muhammad Badaruddin, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari, dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki Skripsi ini.

Metro, 14 April 2022

Penulis



Ria Agustiana

NPM. 1801011120

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Bimbingan Belajar	9

1. Pengertian Bimbingan Belajar	9
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Belajar	12
3. Bentuk-bentuk Bimbingan Belajar	14
4. Langkah-langkah Bimbingan Belajar	16
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi	18
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi dalam Belajar	19
3. Macam-macam Motivasi dalam Belajar	21
4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	23
C. Implementasi bimbingan belajar dalam meningkat motivasi belajar siswa	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	41
2. Struktur Organisasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	41

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	41
4. Keadaan Sarana dan Prasarana 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	42
5. Data Jumlah Guru dan Karyawan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	43
6. Data Jumlah Peserta Didik SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	44
7. Denah lokasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Sarana SDN 02 Way Lubuk.....	42
Tabel 4.2. Daftar Prasarana SDN 02 Way Lubuk	43
Tabel 4.3. Jumlah Guru dan Karyawan SDN 02 Way Lubuk.....	44
Tabel 4.4. Data Jumlah Peserta didik SDN 02 Way Lubuk.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 02 Way Lubuk	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	67
2. Surat Izin Pra-Survey	73
3. Surat Balasan Pra-Survey.....	74
4. SK Bimbingan Skripsi	75
5. Outline	76
6. Alat Pengumpul Data	79
7. Konsultasi Bimbingan.....	82
8. Surat Tugas	84
9. Surat Izin Research	85
10. Surat Balasan Izin Research.....	86
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	87
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	88
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	89
14. Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencapai suatu keinginannya. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, baik individu maupun sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan.¹ Pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran saja, melainkan pendidikan sebagai suatu proses memberikan ilmu, pemberian penilaian, dan pembentukan karakter seseorang.

Dapat di pahami bahwa, pendidikan juga sangat menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa. Jika kualitas pendidikan itu baik, maka akan memberikan dampak baik untuk suatu bangsa dan jika kualitas pendidikan itu buruk, maka akan berdampak buruk juga bagi suatu bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan implementasi bimbingan dari guru maupun orang tua untuk mencapai perkembangan yang baik dan maksimal. Implementasi bimbingan yang dimaksudkan yaitu implementasi bimbingan belajar.

Implementasi bimbingan belajar pada hakekatnya adalah pelaksanaan layanan bimbingan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik agar dapat mengatasi kesulitan dalam belajar. Kegiatan bimbingan disekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan program kegiatan sekolah, terutama pada bimbingan belajar,

¹ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 18.

Sehingga dapat diartikan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah merupakan tujuan yang ingin dicapai bimbingan. Perbedaan diantara keduanya adalah jenis kegiatannya, pendidikan didalam sekolah terletak pada proses belajar mengajar, yang ditekankan pada usaha kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan bimbingan terletak pada membina siswa dalam perkembangan pribadi, sosial psikologi, yang didasarkan pada kenyataan yang dihadapi siswa sehingga membutuhkan guru pembimbing.²

Latar belakang perlu adanya bimbingan belajar disekolah dasar karena adanya kesadaran bahwa dalam pelayanan kependidikan sekolah dasar masih sangat membutuhkan pembimbing dalam belajar, hal ini difokuskan pada kepribadian siswa dan kebutuhan siswa terutama dalam motivasi belajarnya agar siswa menjadi giat dalam belajar.

Bimbingan belajar dilaksanakan sebagai pelajaran tambahan dan pendekatan guru kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar siswa selama transisi dari pembelajaran daring menuju tatap muka, karena menganggap bimbingan ini sangat penting dilakukan dalam memotivasi siswa untuk mencapai keberhasilannya dalam belajar. Motivasi belajar dianggap sangat penting, karena motivasi merupakan pondasi utama dalam mencapai keberhasilan belajar.

² Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 70-71.

Dalam hadits tarbawi dari abu hurairah RA. Rasulullah SAW Bersabda:

...مَنْ جَاءَ مَسْجِدِي هَذَا لَمْ إِلَّا
 خَيْرٌ يَتَعَلَّمُهُ أَوْ يُعَلِّمُهُ فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ
 الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya : “...Orang yang datang ke masjidku ini tidak lain kecuali karena kebaikan yang dipelajarinya, maka ia sama dengan orang yang berjihad di jalan Allah”(H.R Ibnu Majjah).³

Hadits ini dapat dipahami bahwa seorang pendidik atau guru harus senantiasa memotivasi siswanya dalam belajar seperti halnya rasulullah yang senantiasa mendorong para sahabat dan umatnya dalam menuntut ilmu. Orang yang menuntut ilmu sama halnya orang yang berjihad di jalan Allah yang membutuhkan kesungguhan, tenaga, dan bersabar. Begitu pula didalam menuntut ilmu siswa harus bersungguh-sungguh dan bersabar menghadapi rasa malas didalam belajar .

Menurut Kompri menerangkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan didalam kepribadian seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan atau reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berupa suatu kegiatan nyata berupa kegiatan fisik.⁴

Motivasi merupakan suatu kekuatan dari dalam maupun dari luar siswa yang dapat mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang sudah

³ Ahmad Zumaro, *Hadits Tarbawi Konsep Pendidikan dalam Perspektif Hadits* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), 11.

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 229.

ditentukan. Motivasi juga merupakan proses untuk mengarahkan, mendukung serta menggerakkan individu untuk menggapai tujuan yang ingin di capai.⁵

Ada 3 komponen utama dalam motivasi yaitu (1) kebutuhan, (2) dorongan, dan (3) tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara yang ia miliki dan dia harapkan. Misalnya siswa, dia membutuhkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, siswa tersebut mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu.⁶

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang memiliki keinginan untuk semangat dan bergairah dalam belajar sehingga terarah dalam mencapai suatu tujuan.

Seperti diketahui, motivasi setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang kemauan belajar dari dalam dirinya lebih kuat dibanding faktor dari luar dirinya dan ada pula yang memerlukan dorongan motivasi dari luar dirinya. Dengan demikian, dorongan motivasi dari luar sangat mempengaruhi untuk mendorong motivasi dari dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil prasurey yang telah dilakukan pada tanggal 16 Maret 2021 peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar berjumlah 13 orang di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Adapun hasil prasurey diperoleh informasi bahwa siswa malas belajar karena kurangnya kesadaran

⁵ Nora Yuniar Setya Putri, *Bimbingan dan Konseling Belajar*, Edisi 1 (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 14-15.

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, 230-231.

akan pentingnya belajar, kurangnya perhatian dari orang tua dalam belajar dirumah dan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena tidak dapat memahami pelajaran tersebut.⁷Dengan demikian, perlu adanya bimbingan belajar terutama didalam Mata Pelajaran Pendidikan Islam yang dilakukan diwaktu yang berbeda sehingga dapat merangsang motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan?

⁷ Pra Survey, 16 Maret 2021.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Adalah

- a. Mengetahui Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan bimbingan belajar untuk menangani permasalahan dalam belajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian mengenai bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi guru, menambah wawasan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar.

- 3) Bagi sekolah, menjadikan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan dalam pendidikan untuk meningkatkan kembali motivasi siswa dalam belajar.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁸

Penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai Implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti membandingkan dengan penelitian yang sudah ada, sebagai berikut:

1. Penelitian Viska Lia Tiara dengan judul Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung TA.2019/2020.⁹ Dalam penelitian tersebut mempunyai kesamaan menggunakan bimbingan belajar dalam penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tersebut membahas tentang bagaimana mengatasi kesulitan dalam belajar sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁸ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 52.

⁹ Viska Lia Tiara, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung TA.2019/2020*. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 3.

2. Penelitian Tuti Masfuhah dengan Judul Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 10 Sleman Yogyakarta.¹⁰Dalam penelitian tersebut mempunyai kesamaan dalam meningkatkan motivasi belajar pada penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tersebut menggunakan bimbingan kelompok sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan bimbingan belajar.

¹⁰ Tuti Masfuhah, "Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 10 Sleman Yogyakarta," (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 6.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Belajar

1. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diperuntukan bagi setiap individu dan memiliki tujuan untuk membantu individu supaya dapat memahami dirinya. Bimbingan belajar merupakan suatu pendekatan dasar dari bimbingan konseling. Tujuan bimbingan dan konseling terkait dengan aspek belajar yaitu untuk memberikan bantuan pada setiap individu agar dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.¹¹

Bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli kepada seseorang, baik anak-anak maupun dewasa agar orang yang dibimbing mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi.¹² Sedangkan menurut Siti Aisyah, bimbingan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada sekolah, keluarga dan masyarakat.¹³

Sekalipun bimbingan itu merupakan pertolongan, akan tetapi tidak semua pertolongan itu disebut dengan bimbingan. Orang yang dapat memberikan pertolongan pada seorang anak yang jatuh agar anak tersebut

¹¹ Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 11.

¹² Hamdani dan Afifuddin, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 79.

¹³ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 69.

bangkit, itu bukan merupakan bimbingan. Pertolongan yang merupakan bimbingan merupakan sifat-sifat lain yang harus dipenuhi, karena bimbingan merupakan petolongan yang menuntun.

Definisi yang telah dikemukakan, dapat difahami bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan, arahan atau tuntutan secara berkesinambungan dari seorang pembimbing atau individu yang membutuhkan, yang bertujuan untuk mencapai perkembangan yang optimal, yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki agar individu tersebut dapat menyesuaikan diri dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Belajar merupakan setiap perubahan yang sudah menetap dalam tingkah laku seseorang sebagai suatu hasil dari pengalaman dan latihan.¹⁴ Menurut pendapat lain, belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kepribadian seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan dari pengalamannya yang berulang-ulang, perubahan tingkah laku cenderung pada respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sementara, misalnya pengaruh obat, kelelahan dan sebagainya.¹⁵

Berdasarkan definisi yang dipaparkan, dapat difahami bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam kepribadian seseorang yang merupakan sesuatu pola yang baru daripada reaksi yang berupa kepandaian, kecakapan, suatu pengertian atau sikap dan kebiasaan. Belajar

¹⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 127.

¹⁵ M. Thobroni dan Arif Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 19-20.

adalah suatu perubahan tingkahlaku seseorang yang melibatkan banyak aspek baik karena suatu pengalaman maupun latihan yang dilakukan dengan penuh kesadaran yang berlangsung lama.

Rasulullah SAW Pernah bersabda :

اغْدُ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا وَلَا تَكُنِ الرَّابِعَ فَتَهْلِكَ

Artinya: “Jadilah kamu orang yang pengajar, Belajar atau orang yang mendengarkan, janganlah kamu jadi orang yang keempat, maka kamu akan hancur atau rusak.”¹⁶

Hadits tersebut menjelaskan bahwa sebaiknya kita menjadi orang yang berilmu, terpelajar, orang yang mendengarkan pelajaran, jika tidak menjadi ketiganya maka akan hancur karena kebodohnya. Oleh karena itu belajar itu sangatlah penting untuk kehidupan manusia.

Bimbingan belajar merupakan suatu layanan yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, agar siswa menjadi mandiri dan mampu mengatasi kesulitannya dalam belajar.¹⁷ Definisi ini dapat difahami bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan, tuntutan atau arahan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dalam rangka mencapai keberhasilan dalam belajar. Bimbingan belajar juga merupakan proses bantuan dari guru dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, agar dapat mengatasikesulitan

57. ¹⁶ Ahmad Zumaro, *Hadits Tarbawi* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013),

¹⁷ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, 64.

belajar yang sedang dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Belajar

Karena belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pengajaran di sekolah, maka siswa wajib dibimbing agar tercapai belajarnya. Tujuan dari layanan bimbingan belajar adalah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dan menguasai pengetahuan yang diperoleh di sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai yang optimal dan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang didapat di sekolah.¹⁸ Bimbingan belajar bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan untuk meningkatkan kemandirian siswa agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar yang kuat.

Agar lebih jelasnya, tujuan dari pelayanan bimbingan belajar dirinci sebagai berikut:

- (1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak,
- (2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
- (3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
- (4) membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan dan ujian.
- (5) Memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan minat, bakat, kecerdasan dan kondisi fisik atau kesehatannya.
- (6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang study tertentu.
- (7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan

¹⁸ Rifda El Fiah & Adi Putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016", KONSELI 3, No. 2/November 2016.2.

jadwal belajarnya. (8) Memilih pelajaran tambahan, baik yang berhubungan dengan pelajaran disekolah maupun pengembangan bakat dan kariernya dimasa depan.¹⁹

Bimbingan belajar tersebut diharapkan siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam belajar yang optimal yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita fahami bahwa bimbingan belajar bertujuan untuk menuntun siswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam belajar dan dalam pengembangan potensi dirinya.

Bimbingan belajar juga berfungsi untuk menolong atau membantu murid dalam permasalahan pribadi maupun sosial yang berhubungan dengan pendidikan. Bimbingan berfungsi untuk mengoptimalkan semaksimal mungkin dari semua aspek pribadi siswa, sehingga perkembangan berikutnya siswa dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin dan juga dapat mengembangkan kemampuan minat bakatnya. Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam yaitu :

- a. Preservatif yaitu Memelihara dan membuat kondisi dan situasi yang baik dan tetap selalu diupayakan terus bagi kelancaran proses belajar mengajar. Jadi, kita perlu memahami tentang diri siswa beserta permasalahan yang dihadapinya dan memahami tentang lingkungan tempat tinggal siswa, baik oleh siswanya sendiri maupun oleh pihak lain yang akan ikut membantu.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 111-112.

- b. Preventif yaitu pencegahan sebelum terjadinya masalah, perhatian terhadap lingkungan merupakan perhatian yang utama. Jadi, lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif pula pada seseorang, begitupun sebaliknya.
- c. Kuratif yaitu Mengusahakan penyembuhan pembentukan dalam mengatasi. Dapat kita fahami bahwa, pelayanan bimbingan ini merupakan upaya dari masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi.
- d. Rehabilitasi yaitu Mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai. Karena, memelihara segala sesuatu yang baik yang terdapat pada diri seseorang, baik hal itu merupakan bawaan sejak lahir maupun hasil-hasil perkembangan yang telah raih selama ini.²⁰

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa Berbentuk layanan bimbingan yang disesuaikan dengan problem belajar yang dihadapi oleh siswa. Melihat spesifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa, maka guru pembimbing dapat merumuskan program layanan bimbingan belajar kepada siswa. Beberapa bentuk layanan bimbingan belajar yang dapat diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

- a. Layanan orientasi kepada peserta didik, khususnya siswa baru tentang tujuan sekolah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi

²⁰ *Ibid*, 117-118.

sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah.

- b. Penyesuaian kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok
- c. Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan non-akademik yang menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga mencakup layanan informasi tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.
- d. Layanan pengumpulan data yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita hidup terhadap program studi atau jurusan tertentu, dan sebagainya.
- e. Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap dalam menghadapi ujian, kurang dapat berkonsentrasi, kurang dapat menguasai cara belajar yang tepat diberbagai mata pelajaran, menghadapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin, dan lain sebagainya.
- f. Bantuan dalam hal membentuk kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya berjalan secara efektif dan efisien. Kebanyakan para siswa yang melakukan belajar kelompok tidak berjalan dengan teratur sehingga banyak aktifitas-

aktifitas yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana pembentukan kelompok belajar dan menghabiskan waktunya dengan kegiatan-kegiatan yang tidak sejalur dengan tujuan belajar kelompok.²¹

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan belajar merupakan suatu bentuk bimbingan dengan menyesuaikan masalah yang dialami oleh para siswa serta melihat kondisi siswa agar bimbingan dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

4. Langkah-langkah Bimbingan Belajar

Langkah-langkah bimbingan belajar terhadap anak yang mengalami masalah belajar, yaitu :

a. Perencanaan kegiatan

Perencanaan bimbingan belajar antara lain menentukan materi layanan, menentukan tujuan yang akan dicapai, target kegiatan, bahan atau sumber dalam kegiatan bimbingan belajar, perencanaan pemberian nilai serta waktu dan tempat

b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan yang sudah dirancang kemudian dijalankan dengan kegiatan sebagai berikut :Persiapan sepenuhnya mencakup persiapan fisik (tempat dan perlengkapan) mempersiapkan bahan, mempersiapkan keterampilan, dan mempersiapkan administrasi.

Pelaksanaan tahapan kegiatan mencakup :

²¹ Rifda El Fiah, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: IDEA Pess, 2014)29-30.

Menjelaskan kegiatan dan tujuan kegiatan bimbingan belajar, menjelaskan cara-cara dan asas-asas bimbingan belajar, menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya.

c. Evaluasi Kegiatan

Pemberian nilai dalam kegiatan bimbingan belajar berfokus kepada perkembangan belajar siswa. Pemberian nilai pada bimbingan belajar ini dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, baik melalui essay, daftar cek, maupun daftar isinya sederhana. Siswa diminta untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dialaminya secara tertulis. Kemudian siswa juga diminta untuk mengemukakan minat belajar yang disukai maupun tidak disukai, serta mengemukakan tentang hal-hal yang sangat digemari dan kurang digemari ketika mengikuti bimbingan belajar.

d. Tindak lanjut

Hasil kegiatan belajar perlu diamati untuk tindak lanjut perkembangan siswa. Perlu adanya pengkajian terhadap hasil pembahasan atau penyelesaian masalah yang sudah dikerjakan dengan tuntas, atau ada beberapa aspek yang belum dicapai dalam pembahasan itu. Dalam pengamatan tersebut memungkinkan adanya keputusan tindak lanjutan adanya masalah yang telah dibahas sebelumnya. Tindak lanjut dapat dilaksanakan melalui bimbingan

belajar selanjutnya atau kegiatan yang sudah memadai dan selesai sehingga upaya tindak lanjut dianggap tidak diperlukan.²²

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan dari diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi terhadap adanya tujuan.²³ Motivasi juga merupakan suatu hal yang menggerakkan perasaan seseorang untuk berbuat, mengarahkan perbuatan kepada tujuan yang ingin di kehendaki dan untuk menentukan cepat atau tidaknya perubahan perbuatan itu.²⁴

Perubahan dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktifitas yang nyata. Jika seseorang memiliki kegiatan dan tujuan dalam melakukan sesuatu, maka seseorang tersebut harus mempunyai motivasi dalam dirinya untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang tanpa paksaan yang ingin melakukan suatu hal dengan tujuan tertentu, yang dilakukan dengan perasaan yang gembira.

Ada 3 komponen utama dalam motivasi yaitu : Kebutuhan, dorongan dan tujuan. Suatu kebutuhan akan terjadi apabila individu merasakan ada ketidakseimbangan antara apa yang di miliki dan apa yang di harapkan. Misalnya, siswa membutuhkan hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk mengubah cara

²² Myrna Apriany Lestari, *Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*. (Yogyakarta: DeePublish, 2020).39–40.

²³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)229.

²⁴ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 05, No. 2/April 2015, 38.

belajarnya dengan baik agar mendapatkan hasil yang diharapkan oleh siswa tersebut. Karena, dorongan itu merupakan kekuatan mental seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya.²⁵

Uraian diatas dapat difahami bahwa, Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi dan kematangan psikologis siswa.pertumbuhan dan perkembangan kepribadian dalam diri siswa, akan mempengaruhi motivasinya dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan bertindak. Motivasi belajar akan mendorong atau menggerakkan diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang akan membawa perubahan pada tujuan yang ingin dicapai.

2. Fungsi dan Tujuan Motivasi dalam Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian hasil dan prestasi belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, apabila memiliki motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan kepada siswa maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu.²⁶ Jadi, motivasi akan selalu menentukan hasil dari usaha belajar bagi para siswa, maka siswa harus belajar dengan niat yang benar dan harus dilaksanakan juga dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena motivasi sangat penting dalam hal apapun, agar siswa selalu semangat dalam melakukan sesuatu, apalagi dalam hal yang disukainya.

Allah SWT. berfirman didalam surat Al-Baqoroh Ayat 216 :

²⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, 230.

²⁶ *Ibid.*, 237.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ
 خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا
 تَعْلَمُونَ

Artinya: “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”²⁷

Ayat ini menggambarkan bahwa, jika yang kita sukai seperti malas belajar, maka sebenarnya hal tersebut yang akan menghancurkan kita dikemudian hari. Begitupun sebaliknya, jika kita menyukai dan semangat dalam belajar, memiliki keinginan untuk berhasil dengan rasa sabar dan bersungguh-sungguh maka kita akan mencapai keberhasilan dan kesuksesan dimasa depan. Oleh karena itu, sebagai seorang penuntut ilmu harus bisa melawan rasa malasnya dalam belajar.

Terdapat 3 fungsi motivasi yaitu (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan. (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan rumusan siswanya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸

Berdasarkan hal tersebut, siswa akan mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dan dilakukan dengan baik pula, maka ia akan

²⁷ (Q.S Al-Baqarah (2): 216)

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),85-

mencapai prestasi yang gemilang. Usaha yang baik tidak akan mengkhianati hasil, tergantung bagaimana usaha tersebut untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Karena prestasi merupakan buah dari motivasi yang dimiliki oleh seorang anak.

3. Macam-macam Motivasi dalam Belajar

Berbicara mengenai macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Adapun motivasi dilihat dari dasar pemikiran antara lain:

- a. Motif-motif bawaan adalah motivasi yang sudah dibawa sejak ia dilahirkan ke dunia, jadi motivasi itu memang sudah ada tanpa perlu dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk bisa makan, minum, bekerja, beristirahat, dan dorongan seksual. Hal itu tentu tidak perlu dipelajari karena memang itu kebutuhan yang sudah ada sejak lahir. Motif ini sering disebut dengan motif jenis *Physiological drives*.
- b. Motif-motif yang dipelajari yaitu motivasi yang muncul karena harus dipelajari terlebih dahulu. Sebagai contoh: dorongan untuk bisa belajar dengan berbagai ilmu pengetahuan, dan untuk mengajarkan atau melakukan sesuatu dalam masyarakat. Motivasi ini akan muncul apabila seseorang mempelajari sesuatu terlebih dahulu dengan melakukan kegiatan dengan cara belajar untuk merangsang

tumbuhnya motivasi dalam jiwa untuk berbuat dan mencapai sesuatu.²⁹

Berdasarkan dua jenis motif tersebut dapat dipahami bahwa motivasi yang pertama adalah awal mula munculnya motivasi yang kedua, jadi keduanya saling berhubungan. Dapat dikatakan bahwa jenis motivasi yang kedua sifatnya jauh lebih penting dari yang pertama karena harus melalui tahap belajar.

Adapun jenis motivasi berdasarkan dari pendapat lain memiliki 3 jenis motivasi, yaitu:

- a. Motif atau kebutuhan organis misalnya, kebutuhan untuk makan, minum, bernafas, berbuat, kebutuhan untuk beristirahat, seksual dan sebagainya.
- b. Motif-motif darurat misalnya, penggerak untuk menyelamatkan diri, penggerak untuk berusaha, untuk membalas, dan untuk berburu. Motivasi jenis ini muncul karena adanya rangsangan dari luar.
- c. Motif-motif objektif. Motif ini berkaitan dengan kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk meletakkan minat. Motif ini biasanya muncul karena dorongan guna menghadapi dunia luar secara efektif.³⁰

Selanjutnya dari pendapat lain motivasi dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniyah:

²⁹ *Ibid.*, 86-87.

³⁰ Indah Sari, "Motivasi Belajar Siswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris," *Jurnal Manajemen Tools* 9, No. 1/Juni 2018. 45.

“Motivasi jasmani misalnya seperti reflex atau spontanitas, nafsu dan insting otomatis. Sedangkan motivasi rohaniahyaitu seperti keinginan, dan keinginan manusia itu banyak sekali macamnya dan juga berbeda-beda.”³¹

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai jenis motivasi tersebut, pada dasarnya motivasi belajar itu sama dengan motivasi-motivasi lainnya. Motivasi belajar muncul karena adanya kesadaran dari dirinya dan juga pengaruh lingkungan seperti dorongan dari guru dan orang tua. Motivasi tersebut, dapat dikatakan motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa melakukan belajar karena ingin mendapatkan pengetahuan, nilai, atau keterampilan agar berubah tingkah lakunya yang merupakan contoh konkrit dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Memberikan pujian, hadiah, penilaian merupakan contoh-contoh dari motivasi ekstrinsik agar siswa memiliki keinginan dalam belajar.³²

Jenis motivasi ekstrinsik ini tumbuh sebagai akibat adanya pengaruh rangsangan dari luar peserta didik karena adanya paksaan atau ajakan dari orang lain. Sehingga peserta didik mau melakukan sesuatu seperti belajar. Jika peserta didik yang memiliki jenis motivasi intrinsik yang cukup lemah, maka motivasi ekstrinsik ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Ada beberapa beberapa yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti cita-cita,

³¹Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 88.

³²*Ibid.*, 89-91

kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan kondisi kondisi lingkungan sekolah. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Motivasi belajar sama seperti keinginan seorang anak yang memiliki keinginan untuk bermain. Dan untuk mencapai keinginan tersebut akan dapat membuat seseorang menumbuhkan sesuatu untuk berbuat. Begitupun dengan cita-cita, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik instrinsik maupun ekstrinsik. karena tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa.

Keinginan seseorang harus disertai dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Misalnya, keinginan menghafal lagu Indonesia Raya, siswa harus terus menyanyikan lagu Indonesia Raya secara berulang-ulang. Maka, kemampuan untuk hafal akan terpenuhi. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melakukan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa.

Kondisi jasmani dan rohani juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi yang tidak sehat, akan mempengaruhi konsentrasi dalam belajar. Begitupun sebaliknya, kondisi yang sehat akan membuat dirinya fokus dalam belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa.

Dapat berupa situasi alam, lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, teman pergaulan, dan kehidupan dimasyarakat. Jika lingkungan siswa tersebut baik, maka akan berpengaruh pada hal untuk melakukan hal yang positif.

e. Kondisi lingkungan sekolah yang asrih.

Lingkungan yang tentram, aman, damai, tertib, dan indah. Hal tersebut, dapat meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, siswa memiliki perasaan, ingatan, kemauan, perhatian, dan fikiran yang mengalami perubahan kerana pengalaman hidup. Misalnya, kemajuan teknologi yang merangsang motivasi siswa, sehingga tertarik untuk berbisnis. Hal tersebut, akan membuat siswa untuk melakukan sesuatu sehingga terdapat perubahan dalam hidupnya kelak.³³

Upaya guru dalam memberikan motivasi tidak cukup hanya sekedar memberi jadwal tambahan dan menjabarkan kembali, akan tetapi guru juga harus memahami apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga dapat mempermudah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga harus lebih akrab dengan dengan siswa untuk memahami kepribadian siswa agar mempermudah mengambil tindakan dalam membimbing siswa

³³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 94-99.

seperti memberikan nasehat, memberi pemahaman betapa pentingnya belajar dan memberikan apresiasi sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

C. Implementasi Bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Sebagaimana telah dijelaskan di subbab sebelumnya bahwasanya Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diperuntukan bagi setiap individu dan memiliki tujuan untuk membantu individu supaya dapat memahami dirinya. Tujuan bimbingan belajar ini terkait dengan aspek belajar yaitu untuk memberikan bantuan pada setiap individu agar dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.³⁴

Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya seorang manusia sejak lahir sudah membawa kemampuan masing-masing. Sedangkan pendidikan merupakan wadah untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi tersebut. Dalam arti menempatkan bahwa potensi tersebut dimiliki oleh setiap peserta didik. Sebab belajar merupakan proses inti dari setiap pendidikan. Maka dari itu, implementasi bimbingan belajar ini sangat perlu dilakukan terutama pada siswa yang masih duduk di jenjang Sekolah Dasar dengan harapan bisa memberi bantuan terhadap siswa untuk menemukan pola belajar dengan baik dan benar serta membantu siswa untuk memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh

³⁴ Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar*, 11.

kondisi dan kematangan psikologis siswa. pertumbuhan dan perkembangan kepribadian dalam diri siswa, akan mempengaruhi motivasinya dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan bertindak. Motivasi belajar akan mendorong atau menggerakkan diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang akan membawa perubahan pada tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan belajar merupakan cita-cita dan tujuan pelajar dan mencapainya dengan waktu yang relative singkat adalah dambaan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya implentasi bimbingan belajar agar siswa mendapatkan motivasi belajar sehingga terus semangat belajar untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya bimbingan belajar dapat membantu menyelesaikan permasalahan belajar yang muncul pada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Bimbingan belajar juga dapat menjalin hubungan baik antara guru dan siswa sehingga guru bisa semakin memahami apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.³⁵ Dapat difahami bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis berupa fenomenal yang terjadi di lapangan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis bagaimana meningkatkana motivasi belajar siswa melalui bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, penggunaan penelitian kualitatif juga untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan secara

³⁵Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 28–29.

sistematis suatu objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak membuat manipulasi variable.³⁶Dapat difahami bahwasannya penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, yang sesuai dengan yang terjadi.

Penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁷Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari beberapa partisipan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. . Jadi, sumber data merupakan subjek dimana data tersebut didapatkan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang mampu memberikan suatu informasi dan fakta pada fenomena dalam penelitian.³⁸Sumber data primer ini bisa didapatkan oleh peneliti melalui wawancara.Sumber data

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 157-158.

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28-29.

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 69.

primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai data yang sudah ada.³⁹Data sekunder ini bisa dijadikan sebagai data pendukung atau data tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah kepala SDN 2 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan hasil penelitian. Seseorang harus mampu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.⁴⁰Bermacam-macam teknik pengumpulan data terdapat 3 teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴¹ Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yang mana pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan yang diajukan.⁴² Berdasarkan uraian tersebut, wawancara dapat diartikan sebagai suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan interaksi tanya-jawab

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68

⁴⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 79.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

dengan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi. Data yang didapat bisa berupa ucapan, tingkah laku, dan kesadaran partisipan sehingga dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Wawancara terbagi menjadi 3 macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data, jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa saja informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur ini diberikan pertanyaan yang sama kemudian peneliti merekam data yang diperoleh. Selain harus menyiapkan suatu instrument pertanyaan, peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan lainnya seperti alat perekam, foto dan alat tulis sehingga pelaksanaan wawancara berjalan dengan baik.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur ini proses pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menentukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana responden yang diajak wawancara dimintai pendapatnya beserta idenya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan instrumen wawancara yang sudah

tersusun secara sistematis dalam pengumpulan data. wawancara ini hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tak terstruktur ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam terkait dengan subjek yang diteliti. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang terdapat didalam objek, sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan apa yang harus diteliti.⁴³

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (semi terstruktur). Wawancara semi terstruktur merupakan proses wawancara yang hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya tanya jawab wawancara. Wawancara ini digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali secara bebas dan terbuka.

Dalam penelitian ini, subjek yang diwawancarai adalah guru PAI dan siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Dengan metode wawancara ini, diharapkan mendapatkan data mengenai rendahnya motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta tahapan bimbingan belajar sebagai suatu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233-234.

merupakan suatu proses yang kompleks pada pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala-gejala atau fenomena dalam objek penelitian. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dapat dipahami bahwa observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung mengenai suatu fenomena yang terjadi dilapangan.

Terdapat 2 macam observasi yaitu Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*) dan Observasi Nonpartisipan. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta merupakan proses pengumpulan data yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. dengan observasi ini, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui dari tingkat makna disetiap perilaku yang tampak.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi Nonpartisipan merupakan merupakan proses pengumpulan data yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁴⁴

Dari dua macam observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, karena peneliti tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, peneliti hanya melakukan pengamatan

⁴⁴ *Ibid.*, 145.

saja. Objek yang diamati oleh peneliti yaitu guru PAI dan siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta tahapan bimbingan belajar sebagai suatu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴⁵ Dapat difahami bahwasanya dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan oleh peneliti untuk dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian atau peristiwa.

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah untuk memperoleh data yaitu:

- a. Profil SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Visi dan Misi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Struktur Organisasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73.

- d. Sarana dan prasarana SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Data terkait peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.
- f. Data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan data terkait tahapan bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, serta data lain yang dibutuhkan oleh penulis sebagai pelengkap data untuk menganalisis hasil penelitian.

D. Teknik penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang terkumpul selama penelitian, agar data yang didapatkan benar-benar valid dan bisa dibuktikan kebenarannya. Maka dari itu, peneliti melakukan uji kredibilitas untuk menjamin keabsahan data. Uji kredibilitas data terdapat beberapa metode, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing.⁴⁶

Dalam uji kredibilitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah sebagai metode pengecekan data dari berbagai sumber dan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Triangulasi Sumber

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 344.

Triangulasi sumber yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, kemudian dideskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan pandangan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti memperoleh data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda-beda. Karena, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, jika menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan dengan berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁴⁷

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik. Karena dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari partisipan,

⁴⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-96.

dikumpulkan, diklarifikasi kemudian membuat sebuah kesimpulan dari data yang terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data didalam penelitian kualitatif. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan maksud agar peneliti mendapatkan makna dari data yang ada untuk menjawab masalah penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. *DataReduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data kemudian menyeleksi hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan begitu, reduksi data akan tergambar dengan jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data untuk selanjutnya.⁴⁹

⁴⁸ HA Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 232.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 247.

Dalam reduksi data, peneliti ingin menjelajahi dan ingin mengetahui mengenai implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Dari beberapa data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam belajar sangat kurang karena belum mengetahui cara belajar yang tepat dan adanya bimbingan belajar ini sebagai wadah untuk membimbing siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan melakukan penguraian singkat, hubungan antar jenis atau kategori, teks naratif dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa-apa yang terjadi dan melakukan perencanaan sesuai dengan apa yang sudah dipahami.⁵⁰

dari reduksi data diatas, maka data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa implementasi bimbingan belajar sangat efektif dalam meningkatkan belajar. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa selama bimbingan belajar yang mulai aktif dalam belajar.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini akan disertai dengan bukti-bukti yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan. Kesimpulan ini dimaksudkan

⁵⁰*Ibid.*,249.

untuk menentukan data terakhir dari proses keseluruhan. Sehingga permasalahan dapat terjawab sesuai dengan data dan fenomena yang terjadi.

Dari penyajian data dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi bimbingan belajar sangat efektif dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan belajar siswa yang malas menjadi lebih semangat dalam belajar, dan rajin dalam mengerjakan tugas-tugas serta aktif dalam proses pembelajaran. Tentu hal ini dibuktikan dengan data yang telah disajikan serta dokumentasi dalam kegiatan bimbingan belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Tempat Penelitian

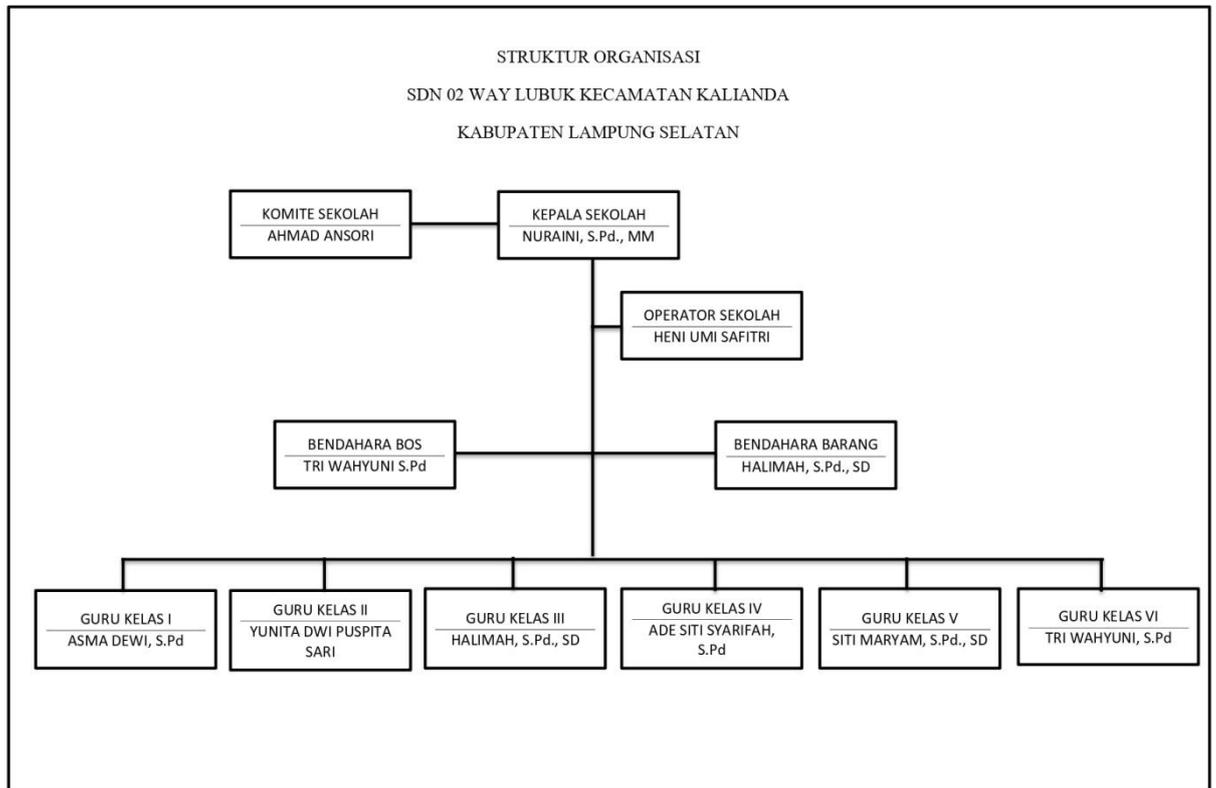
1. Sejarah Singkat berdirinya SD Negeri 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Dalam perspektif sejarah, Berdirinya SD Negeri 02 Way Lubuk ini merupakan tanah wakaf dari Bapak Ir. M. Rusdi Kholil untuk kepentingan masyarakat secara umum untuk sarana pendidikan sekolah dasar dengan ukuran tanah $40 \text{ m} \times 60 \text{ m} = 2.400 \text{ m}^2$. Bapak Rusdi menunjuk Bapak Al Hamidi, A. Ma.Pd sebagai penerima wakaf tanah tersebut dan sebagai Kepala SD Negeri 07 Kalianda. Sekolah ini berdiri pada tanggal 6 Januari 1984 dan tanggal SK izin operasional 1 Januari 2010. Sekolah ini setiap tahun semakin berkembang dibawah pimpinan Bapak Al Hamidi, sarana dan prasana disekolah semakin lengkap, warga Desa Lubuk Dalam sangat mendukung perkembangan sekolah tersebut karena warga tidak perlu menyekolahkan anak-anaknya jauh keluar desa. SD Negeri 02 Way Lubuk ini dulunya bernama SD Negeri 07 Kalianda yang kemudian berubah nama menjadi SD Negeri 06 Way Lubuk dan berubah nama lagi menjadi SD Negeri 02 Way Lubuk sampai sekarang.

Letak Geografis SD Negeri 02 Way Lubuk yaitu berlokasi di Jl. Kholil Manan, Lubuk Dalam RT. 02 LK.05 Kelurahan Way Lubuk Kecamatan Kalianda Lampung Selatan Provinsi Lampung – 35551. Dengan titik koordinat Lintang : -5.7029 / Bujur : 105. 57774. Jarak dari SD Negeri 02 Way Lubuk ke Kanwil Kemenag Kab./Kota 1-11 Km.

2. Struktur Organisasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, maka SDN 02 Way Lubuk memiliki Visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

BERSERI (Bersih, Sehat, Rapi, dan Berprestasi).

b. Misi Sekolah

1) Melaksanakan KBM sesuai kurikulum

- 2) Membudayakan pendidikan budi pekerti luhur
- 3) Mendorong siswa untuk belajar lebih proaktif dan mandiri
- 4) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan
- 6) Mengikutsertakan peran komite dan masyarakat demi tercapainya tujuan pembelajaran

c. Tujuan

Meningkatkan iman dan taqwa, berbudi luhur, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam mengembangkan potensi untuk meraih prestasi dengan mengikutsertakan peran serta masyarakat.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 4.1. Daftar Sarana SDN 02 Way Lubuk

No	Sarana	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1.	Meja	110	47	49	206
2.	Kursi	154	45	47	246
3.	Papan Tulis	8	8	7	23
4.	Lemari	4	0	5	9
5.	Printer	2		2	4
6.	Tempat Sampah	0	0	1	1

7.	Tempat Cuci Tangan	2	2	3	7
8.	Jam Dinding	7	3	4	14

Tabel 4.2. Daftar Prasarana SDN 02 Way Lubuk

No.	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi	Kepemilikan
1.	Ruang Kelas	6	Baik	Milik Sendiri
2.	Ruang guru	1	Baik	Milik Sendiri
3.	Ruang Kepsek	1	Baik	Milik Sendiri
4.	Rumah dinas guru	3	Kurang Baik	Milik Sendiri
5.	Wc	4	Baik	Milik Sendiri
6.	Gudang	1	Baik	Milik Sendiri
8.	Parkir	1	Baik	Milik Sendiri
9.	Lapangan <i>voly ball</i>	1	Baik	Milik Sendiri
10.	Masjid	1	Baik	Bukan Milik Sendiri

5. Data Jumlah Guru dan Karyawan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

SDN 02 Way Lubuk mempunyai 9 orang guru yang berkompetensi dibidang pelajaran masing-masing sekaligus ada diantara pengajar yang selain melaksanakan tugas mengajar memiliki tanggung jawab untuk mengurus administrasi dan kegiatan-kegiatan lainnya dalam lingkup pendidikan di SDN 02 Way lubuk.

Tabel 4.3. Jumlah Guru dan Karyawan SDN 02 Way Lubuk

No	Nama / NIP / NUPTK	L/P	Jabatan/Gol	Tempat Tgl.Lahir	Ijazah / Tahun
1	NURAINI ,S.Pd.MM	P	Pimbina Tk.I	Pen-pios buah merak	S .2 2012
	19680911 199408 2 001		IV / b	11/09/1968	
2	HALIMAH, S. Pd.SD	P	Pembina	Lubuk Kamal,	S.1 2011
	19651114 198603 2 007		IV / a	14-11-1965	
3	SITI MARYAM,S.Pd	P	Penata Muda Tk.I	Kelau,	S.1 2013
	19631203 200701 2 003		(III/b)	03-12-1963	
4	TRI WAHYUNI,S.Pd	P	Penata Muda Tk.I	Lam Sel,	S.1 2013
	19670309 200701 2 008		(III/b)	09-03-1967	
5	ADE SITI SYARIFAH, S.Pd	P	Guru Honor	Kalianda,	S 1 2011
	7248 7656 6730 0003		Guru Kelas	16-09-1987	
6	MARLINA, S.Pd I	P	Guru Honor	Jati ,	S.1 2011
	1859 7676 6930 0002		PAI	27/05/1989	
7	ASMA DEWI,S.Pd	P	Guru Honor	Suak,	S.1 2019
	6749769670230222		Guru Kelas	17/04/1991	
8	YUNITA DWI PUSPITA SARI	P	Guru Honor	Kalianda,	
	-		Guru Kelas	26/08/1992	
9	HENI UMI SAFITRI	P	OPERATOR	Kotagajah,	
	-			08/01/2000	

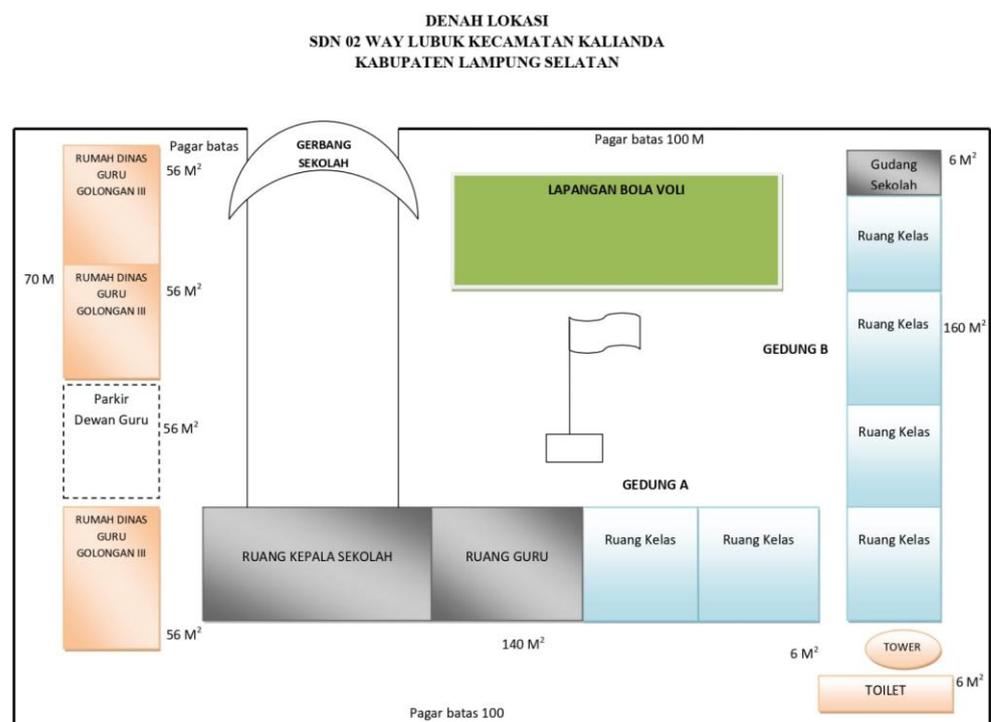
6. Data Jumlah Peserta didik SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 4.4. Data Jumlah Peserta didik SDN 02 Way Lubuk

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	10
2.	Kelas II	10

3.	Kelas III	11
4.	Kelas IV	13
5.	Kelas V	19
6.	Kelas VI	23

7. Denah Lokasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 02 Way Lubuk



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menulis hasil penelitian mengenai implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil observasi dengan guru PAI sebagai

guru pembimbing diperoleh data peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan di sekolah setiap hari Kamis pukul 13.00 sampai dengan 14.15 WIB.

Sebelum penulis melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar di SDN 02 Way Lubuk, terlebih dahulu penulis mencari informasi apakah di SDN 02 ada pelaksanaan program bimbingan belajar melalui wawancara dengan guru PAI setelah mendapatkan data tentang implementasi bimbingan belajar yang diberikan oleh guru PAI, kemudian penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi bimbingan belajar yang ada di SD tersebut.

1. Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Way Lubuk

Motivasi merupakan salah satu faktor pendukung berhasilnya belajar siswa, karena siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan memiliki kemauan secara mandiri untuk belajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi apalagi dalam transisi pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka seperti saat ini.

a. Melakukan Pendampingan Melalui Bimbingan Belajar

Melakukan pendampingan merupakan bentuk peran dari guru dengan cara membimbing siswa dalam belajar PAI. Guru sangat

berperan penting dalam membimbing dan memotivasi siswa dalam segala hal terutama dalam belajar PAI.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh Ibu Marlina, S.Pd sebagai guru PAI SDN 02 Way Lubuk terkait bimbingan belajar yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa kembali semangat dalam belajar sebagai berikut:

“Banyak siswa yang malas serta tidak faham akan pelajaran yang diberikan. Maka dari itu, kepala sekolah mengadakan bimbingan belajar sehingga siswa terdapat perubahan”.⁵¹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan guru dalam belajar sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Karena tanpa bimbingan dan penjelasan pelajaran dari guru siswa sangat sulit memahami pelajaran sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas hingga akhirnya siswa tidak mengumpulkan tugas karena terdapat rasa jenuh, malas dan bosan dalam pembelajaran daring.

Hal lain dijelaskan lagi oleh Ibu Marlina, beliau mengatakan:

“yang menyebabkan motivasi siswa menurun karena disebabkan oleh orang tua yang kurang dalam mendampingi anak belajar dirumah karena sibuk bekerja dan tidak faham akan pelajaran terutama belajar agama. Saya selalu merespon keluh kesah siswa dengan cara membimbingnya dan memotivasinya”.⁵²

⁵¹Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina, Guru PAI SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 16 Maret 2022.

⁵²Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina.

Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa orang tua juga sangat berpengaruh akan semangat belajar siswa. Kurangnya ilmu pengetahuan orang tua sehingga tidak dapat mendampingi anak dalam belajar di rumah yang menyebabkan anak menjadi malas belajar dan tidak mengerjakan tugas. Tugas guru adalah merespon keluhan siswa dengan membimbing siswa dan memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar.

Ibu Marlina menjelaskan pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan sebagai berikut:

“Bimbingan belajar ini dilakukan tetap menggunakan protokol kesehatan dan mengecek suhu tubuh siswa di setiap pertemuan. Saya melakukan bimbingan dengan memberikan penjelasan tentang rasul dan surat-surat pendek melalui berbagai cara, yaitu menghafal yang dimulai dengan diikuti oleh siswa, bercerita, ceramah, dan dengan mengadakan kuis untuk menguji pengetahuan siswa, siswa menjadi aktif dan terdapat perubahan semangat belajar”.⁵³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan tetap menggunakan protokol kesehatan. Pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan dengan cara menghafal nama rasul dan surat pendek dengan cara diikuti oleh siswa, bercerita yang dikaitkan oleh alam, memberikan nasehat kepada siswa, berceramah, dan dengan mengadakan kuis kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa.

⁵³Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina.

Dari hasil observasi juga diperoleh data mengenai implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terkhusus pelajaran pendidikan agama islam. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru PAI sebagai guru pembimbing sebagai berikut :

1) Durasi Pelaksanaan

Dilihat dari durasi implementasi bimbingan belajar, berdasarkan hasil observasi dapat diketahui implementasi bimbingan belajar PAI ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama sepekan. Guru pembimbing menerapkan waktu pelaksanaan bimbingan selama 75 menit.

2) Uraian kegiatan bimbingan belajar

Adapun uraian bimbingan belajar yang dilakukan guru PAI yaitu diluar jam pembelajaran. Diketahui dalam bimbingan belajar ini menggunakan teknik drill (pengulangan materi yang diberikan pada jam pembelajaran). Dalam teknik ini ada 3 tahapan, yaitu :

Pertama, implementasi bimbingan belajar awali dengan salam dan berdoa. Kemudian guru memberikan sedikit motivasi supaya siswa selalu semangat dalam belajar dan menjelaskan pentingnya belajar. *Kedua*, siswa membuat kelompok kecil yang berjumlah 3 orang untuk membaca dan menghafal materi surat-surat pendek dan kemudian

diberi tugas mengerjakan soal-soal. *Ketiga*, memberikan kuis untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan disertai pemberian apresiasi terhadap siswa, kemudian diakhiri dengan doa dan salam.

b. Memberikan Motivasi

Memberikan motivasi merupakan memberikan dukungan dalam bentuk dorongan, nasehat, dan mengarahkan dalam rangka mengubah pola pikir agar anak memiliki semangat belajar terutama belajar tentang agama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marlina sebagai guru pai, beliau mengatakan:

“Terkadang saya selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar semangat belajar dalam mata pelajaran apapun agar menjadi anak yang pintar terutama pelajaran agama. Karena pelajaran agama ini sangat penting untuk bekal kehidupan dunia akhirat”.

Dari pertanyaan diatas bahwasanya siswa juga memerlukan motivasi guna dapat mendorong siswa dan mengubah pola pikir siswa agar semangat dalam belajar terutama belajar agama untuk kepentingan dunia akhirat.

c. Memberikan Pujian

Memberikan pujian merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar yang menimbulkan rasa senang dalam hati siswa karena telah

berhasil dalam menyelesaikan tugas atau menjawab pertanyaan dengan sangat baik. Sehingga akan terus memicu siswa untuk terus belajar dan menggali ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marlina, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengapresiasi siswa dengan pujian jika mereka mampu menghafal dan memahami kisah rasul serta surat-surat pendek dan juga mampu mengerjakan soal dan menjawab kuis dengan baik dan benar”⁵⁴

Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pujian juga sangat diperlukan oleh siswa karena menimbulkan rasa senang sehingga siswa terus semangat belajar agar mendapat pujian kembali dari hasil belajarnya.

d. Memberikan reward/hadiah

Memberikan reward/hadiah adalah memberikan penghargaan kepada siswa agar bisa mempertahankan prestasi yang diperolehnya. Memberikan reward juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa agar siswa mau belajar.

Ibu Marlina menjelaskan:

“terkhusus untuk pelajaran PAI, saya tidak memberikan reward/hadiah kepada siswa agar siswa belajar tidak hanya karena mengharapkan hadiah. Dan terbukti, anak-anak tetap mau belajar kecuali dalam keadaan sakit dan tidak bisa masuk kelas”.

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina.

Melihat dari pertanyaan tersebut bahwa bentuk usaha memberikan reward/hadiah tidak selalu dilakukan oleh setiap guru, karena hal tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya anak menjadi senang dan terus belajar untuk mempertahankan prestasinya setelah diberikan hadiah. Dampak negatifnya akan timbul kebiasaan tidak mau belajar dan malas mengerjakan tugas jika tidak diberi hadiah.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dikarenakan tidak semua guru SDN 02 Way Lubuk membiasakan memberikan reward atau hadiah kepada siswanya untuk rajin belajar agama dan lainnya supaya pintar.

Dari hasil keseluruhan data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa setelah adanya bimbingan belajar, siswa mulai termotivasi dalam belajar karena adanya apresiasi yang diberikan guru kepada siswa dan hal-hal yang mempengaruhi motivasi siswa tersebut. Motivasi belajar siswa meningkat bisa dilihat dari ketekunannya dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI Mengimplementasikan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Setelah penulis melakukan wawancara mengenai Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa, penulis juga mewawancarai faktor pendukung dan penghambat

implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut wawancara dengan guru PAI :

Ibu Marlina mengatakan:

”Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan belajar ini yaitu sarana dan prasarannya sudah disediakan, motivasi anak yang ingin belajar supaya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas, guru pembimbing dan materi. Faktor penghambatnya yaitu buku cetak yang kurang, sehingga siswa harus belajar secara kelompok, orang tua yang tidak bisa membimbingnya belajar dirumah dan sebagian anak masih suka bermain pada saat proses bimbel ”.⁵⁵

Dari penjelasan tersebut, dapat penulis fahami bahwa faktor yang dapat mendukung pelaksanaan bimbingan belajar yaitu sarana dan prasarana, minat atau keinginan anak itu sendiri, dan guru pembimbing, sehingga mempermudah guru dalam membimbing siswa untuk lebih semangat dalam belajar PAI. Faktor penghambat nya adalah keterbatasan buku cetak yang membuat siswa tidak bisa belajar secara mandiri dan harus dilakukan secara kelompok.

3. Motivasi Belajar Siswa kelas V SDNegeri 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis melalui observasi, dokumentasi serta wawancara kepada guru PAI dan siswa kelas V SDNegeri 02 Way Lubuk untuk dapat mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar dalam mata pelajaran PAI.

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina.

Belajar agama Islam merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh siswa untuk menanamkan akidah dan akhlak yang kuat dalam hati dan dapat menghafal surat pendek berikut arti dan penjelasannya serta dapat mengetahui kisah rasul. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas agamanya yang akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari hingga dewasa nanti.

Jika siswa memiliki keinginan dan semangat dalam suatu hal, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keinginannya tersebut, seperti halnya keinginan untuk belajar agama Islam, tentunya ia akan lebih rajin belajar dan mengerjakan tugas, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta mengetahui nama nabi dan kisahnya. Begitupun sebaliknya, jika anak tidak memiliki keinginan untuk belajar dan merasa kesulitan dalam belajar PAI, maka ia akan merasa malas untuk belajar PAI, motivasi tersebut dapat terlihat dari respon siswa yang diwawancarai.

Setelah melakukan wawancara, berikut penjelasan dari narasumber sebagai bentuk tanggapan mengenai ada atau tidaknya motivasi dalam belajar PAI., yaitu:

Tiyas Aulia mengatakan bahwa:

“Saat guru Pai memberikan tugas di WA, saya kadang-kadang langsung ngerjain kadang-kadang nggak langsung ngerjain, kalo udah mepet dikumpul baru ngerjain tergantung lagi ngerasa jenuh apa enggak”.⁵⁶

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Tias Aulia, Siswi Kelas V SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 17 Maret 2022.

Dari pernyataan diatas, dapat penulis pahami bahwa semangat belajar anak tersebut kurang dalam belajar PAI, hal tersebut terlihat ketika anak menunda-nunda mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan tergantung pada rasa malas atau tidaknya dalam belajar PAI.

Hal yang sama disampaikan oleh Nayla Isnaini, Ia mengatakan:

“Kalau ada tugas saya ngerjainnya nanti dulu, terus pas udah mau dikumpul saya baru ngerjain, kadang-kadang ngerjain kadang-kadang enggak, karena gak ngerti gak ada yang jelasin jadi males ngerjain”.⁵⁷

Dari pernyataan diatas, terlihat bahwa semangat belajar siswa dalam belajar PAI sangatlah rendah. Respon anak ketika diberikan tugas oleh guru PAI tidak langsung dikerjakan bahkan sampai tidak mengumpulkan tugas dikarenakan tidak ada yang membimbingnya dalam belajar dan merasa kesulitan yang menyebabkan kemalasan itu hadir dalam diri anak tersebut.

Penulis juga mewawancarai narasumber lainnya yaitu Taufik Hidayat, ia mengatakan:

“Kalau belajar sendiri itu membosankan enaknya belajar ramai-ramai bareng kawan, dan harus ada gurunya yang ngajarin langsung, kalau gak ada gurunya kadang gak ngerti jadi males belajar”.⁵⁸

Dari penjelasan tersebut, dapat penulis pahami bahwa semangat belajar PAI anak menjadi menurun ketika pada saat pembelajaran

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Nayla Isnaini, Siswi Kelas V SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 18 Maret 2022.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Taufik Hidayat, Siswa Kelas V SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 19 Maret 2022.

daring karena terkesan membosankan, dan tidak bisa memahami pelajaran dengan baik tanpa penjelasan secara langsung dari guru yang menyebabkan anak menjadi malas belajar.

Hal yang sama disampaikan oleh Dina Salsabila, ia mengatakan bahwa:

“Ibu guru selalu kasih semangat di WA tapi karena gak dijelasin secara langsung gak ngerti sama pelajaranya, jadi bukan ngerjain tugas malah main hp, males ngerjain tugas karena gak ngerti”.⁵⁹

Dari beberapa uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya motivasi belajar PAI siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk menurun drastis. Hal tersebut terlihat ketika terdapat tugas sekolah pada saat pembelajaran daring, banyak siswa yang tidak mengumpulkan dikarenakan malas dan bosan serta tidak mampu memahami pelajaran dengan baik.

Terkait hal diatas, Ibu Marlina sebagai guru PAI menjelaskan bahwa:

“sebagian anak yang merasa kesulitan dalam belajar, jarang mengumpulkan tugas, bahkan bisa dihitung hanya 7-12 orang yang mengumpulkan tugas”.⁶⁰

Dari pernyataan tersebut penulis memahami bahwa siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk tidak disiplin dalam belajar PAI, hal tersebut

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Dina Salsabila, Siswa Kelas V SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 22 Maret 2022.

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Marlina, Guru PAI SDN 02 Way Lubuk, Tanggal 20 Maret 2022.

terlihat pada jarangnyanya atau tidak konsistennya siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan:

1. Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar dengan menggunakan metode drill yang dilakukan oleh guru pembimbing menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui cara belajar yang tepat sehingga motivasi belajarnya menurun. Setelah diberikan bimbingan belajar oleh guru pembimbing kemudian peserta didik perlahan-lahan mulai memahami cara belajar yang tepat sehingga motivasi belajar pun mulai meningkat. Sangatlah penting dilakukan. Melakukan pendampingan merupakan bentuk peran dari guru dengan cara membimbing siswa dalam belajar PAI, karena guru sangat berperan penting dalam membimbing dan memotivasi siswa dalam segala hal terutama dalam belajar PAI.

Peran guru pembimbing tersebut yaitu dengan memberikan perhatian sebagai bentuk peduli kepada siswa dan merespon keluhan siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar PAI dan

sebagai figur yang dapat memberikan motivasi. Selain itu, guru memberikan pujian bagi siswa yang bersemangat dalam belajar serta teguran bagi siswa yang lalai terhadap tugas dan kewajibannya dalam belajar PAI. Guru telah berusaha melaksanakan bimbingan belajar bagi siswa yang ingin mengikuti tanpa biaya apapun. Dengan hal itu, maka siswa yang merasa kesulitan akan terbantu dan terpecahkan segala permasalahannya dalam belajar, dan kembali bersemangat dengan berperan sebagai pembimbing belajar PAI, peran tersebut juga bertujuan agar kelak anak yang pandai dalam belajar agama akan berguna untuk dirinya dan lingkungan sekitar.

Hasil observasi yang penulis lakukan mendapat data bahwa implementasi bimbingan belajar dilaksanakan diluar jam pembelajaran yang berlokasi di ruang kelas SDN 02 Way lubuk. Adapun langkah-langkah implementasi bimbingan belajar awali dengan salam dan berdoa. Kemudian guru memberikan sedikit motivasi supaya siswa selalu semangat dalam belajar dan menjelaskan pentingnya belajar. Selanjutnya guru mengintruksikan kepada siswa untuk membuat kelompok kecil untuk membaca dan menghafal materi surat-surat pendek dan kemudian diberi tugas mengerjakan soal-soal. Sebelum ditutup, gurumemberikan kuis untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai tugas yang belum jelas disertai pemberian apresiasi terhadap siswa, kemudian diakhiri dengan doa dan

salam. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan bimbingan belajar, siswa semakin bersemangat dalam belajar karena adanya respon baik dan selalu mendapatkan apresiasi sekaligus dorongan dari guru agar tidak bermalasan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari motivasi siswa yang semakin meningkat dalam belajar, seperti sering mengerjakan tugas, sering bertanya apabila masih terdapat materi atau tugas yang kurang jelas kepada guru terkhusus di mata pelajaran PAI.

Berdasarkan deskripsi pedoman wawancara dan observasi pelaksanaan layanan bimbingan belajar, maka hasil penelitian yang penulis temukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam memecahkan permasalahan yang muncul pada saat belajar melalui implementasi bimbingan belajar. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang malas belajar menjadi rajin belajar dikarenakan adanya bimbingan belajar yang membantu setiap kesulitan siswa serta selalu diberikan motivasi yang membuat siswa menjadi semakin semangat dalam belajar terutama belajar PAI. Temuan ini mengontraskan antara teori dan temuan lapangan sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi bimbingan belajar sangat efektif dalam meningkatkan belajar siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Faktor pendukung guru dalam mengimplementasikan bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana dan prasana untuk melaksanakan bimbingan belajar serta alat ukur suhu badan dan tempat cuci tangan, sehingga bimbingan belajar dapat berjalan dengan baik dengan mematuhi protocol kesehatan dan menjaga jarak.
 - b. Adanya keinginan dari individu untuk mengikuti bimbingan belajar seperti belajar bersama dengan kawan-kawannya sehingga membuat siswa menjadi semangat belajar dan tidak hanya belajar bersama kawan, tetapi agar dapat memahami pelajaran dan tidak merasa kesulitan lagi dalam belajar.
 - c. Adanya guru pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan menjelaskan setiap materi secara detai serta keseruan adanya kuis yang membuat motivasi belajar siswa menjadi semakin baik.
3. Faktor Penghambat Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Terdapat faktor penghambat implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 02 Way Lubuk sebagai berikut:

- a. Kurangnya buku cetak pelajaran agama sehingga mengharuskan siswa harus belajar secara berkelompok. Hal inilah yang dapat menghambat siswa tidak dapat belajar secara mandiri.

- b. Kurangnya bimbingan orangtua dirumah karena kesibukan bekerja dan tidak mengerti akan pelajaran agama, sehingga membuat anak merasa kurang diperhatikan dan membuat anak menjadi malas untuk belajar.
- c. Beberapa anak suka mengganggu kawannya saat belajar, sehingga siswa lainnya terbawa untuk bermain dan tidak konsentrasi dalam mengikutibimbingan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk ini sudah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif, siswa yang mengikuti bimbingan belajar ini yaitu siswa kelas V. Dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat ketekunannya dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah.

Peran guru PAI sebagai pembimbing adalah dengan melakukan pendampingan, merespon keluhan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, memberikan motivasi, dan memberikan pujian pada siswa yang semangat dalam belajar.

2. Faktor pendukung
 - a. Tersedianya sarana dan prasarana, salah satu faktor pendukung implementasi bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar

siswa yaitu adanya saran dan prasarana untuk melaksanakan bimbingan belajar serta alat ukur suhu badan dan tempat cuci tangan, sehingga bimbingan belajar dapat berjalan dengan baik dengan mematuhi protocol kesehatan dan menjaga jarak.

- b. Adanya keinginan dari individu, keinginan individu untuk mengikuti bimbingan belajar seperti belajar bersama dengan kawan-kawannya ini mejadi salah satu faktor pendukung dalam implementasi bimbingan belajar sehingga membuat siswa menjadi semangat belajar.
- c. Adanya guru pembimbing, guru pembimbing berperan untuk selalu memberikan motivasi dan menjelaskan setiap materi secara detail serta keseruan adanya kuis yang membuat motivasi belajar siswa menjadi semakin baik.

3. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya buku cetak pelajaran agama sehingga mengharuskan siswa harus belajar secara berkelompok. Hal inilah yang dapat menghambat siswa tidak dapat belajar secara mandiri.
- b. Kurangnya bimbingan orangtua dirumah karena kesibukan bekerja dan tidak mengerti akan pelajaran agama, sehingga membuat anak merasa kurang diperhatikan dan membuat anak menjadi malas untuk belajar.
- c. Beberapa anak suka mengganggu kawannya saat belajar, sehingga siswa lainnya terbawa untuk bermain dan tidak konsentrasi dalam mengikuti bimbingan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing/Guru PAI

Diharapkan agar guru pembimbing dapat selalu membimbing siswa dengan baik dengan selalu merespon keluhan siswa dan memberikan cara belajar yang tepat, serta selalu memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar. Dan diharapkan juga bimbingan belajar ini tetap terus dilaksanakan.

2. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk tetap semangat belajar agar menjadi anak yang pintar dan pandai dalam ilmu pengetahuan terutama ilmu agama sebagai bekal hidup didunia dan akhirat. Dan untuk siswa diharapkan agar lebih aktif dan lebih rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- El Fiah, Rifda. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: IDEA Pess, 2014.
- El Fiah, Rifda dan Adi Putra Purbaya. "Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016." *KONSELI* 3, No.2/November 2016.
- Hamdani dan Afifuddin. *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hardani, HA., J Ustiawaty, RR Istiqomah, RA Fardani, DJ Sykmana dan NH Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Lestari, Myrna Apriany. *Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*. Yogyakarta: DeePublish 2020.
- Masfuhah, Tuti. "Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTsN 10 Sleman Yogyakarta." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 05, no.2/April 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Putri, Nora Yuniar Setya. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Teori dan Aplikasinya)*, Edisi 1, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Salahudin,Anas.*Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Sari,Indah.“Motivasi Belajar Siswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.”*Jurnal Manajemen Tools* 9, No. 1/Juni 2018.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri.*Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siyoto,Sandu dan Muhammad Ali Sodik.*Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Sriyono,Heru.*Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Thobroni, M. dan Arif Musthofa.*Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tiara,Viska Lia.“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung TA.2019/2020.”Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Zumaro,Ahmad.*Hadits Tarbawi Konsep Pendidikan dalam Perspektif Hadits*,Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.

Lampiran 1

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

GURU PAI KELAS V SDN 02 WAY LUBUK

Narasumber :Marlina, S.Pd

Waktu Pelaksanaan: Rabu, 16 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana kondisi belajar siswa selama pembelajaran daring?	Ibu Marlina berkata bahwa “Kondisi nya yaitu siswa belajar masing-masing dirumah dengan menggunakan aplikasi <i>Whats App</i> ”
2. Bagaimana semangat belajar siswa dalam pembelajaran daring?	Ibu Marlina berkata bahwa “Pada awalnya siswa masih semangat dalam belajar, tetapi lama kelamaan siswa merasa jenuh dan menjadi malas belajar dan mengerjakan tugas”
3. Sebagai guru PAI, bagaimana sikap dan tindakan ibu ketika anak tidak memiliki semangat belajar?	Ibu Marlina berkata bahwa “memberikan teguran dan nasehat melalui <i>Whats App</i> dan berupaya untuk melaksanakan bimbingan belajar untuk membantu permasalahan siswa dalam belajar”
4. Ada berapa jumlah siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar?	Ibu Marlina berkata bahwa “terdapat 13 siswa yang mengikuti bimbingan belajar”
5. Dimana dan kapan waktu pelaksanaan bimbingan belajar?	Ibu Marlina berkata bahwa “disekolah tapi kadang di rumah saya, waktunya YA pada saat masih dalam pembelajaran daring disetiap hari kamis, pukul 10.00-12.00 WIB.
6. Apakah ibu sebagai guru PAI memberikan motivasi kepada siswa saat bimbingan belajar dan bagaimana caranya?	Ibu Marlina berkata bahwa “ya, saya selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat kepada siswa supaya menjadi anak yang pintar, caranya dengan memberikan motivasi dan memberikan perhatian kepada siswa, merespon keluh kesah siswa, serta membimbingnya dalam belajar sampai paham dengan menggunakan berbagai metode seperti menghafal, bercerita, ceramah dan kuis

	yang semakin membuat seru dalam belajar”
7. Apakah siswa mengalami perubahan semangat belajar setelah bimbingan belajar dilaksanakan?	Ibu Marlina berkata bahwa “Iya terdapat perubahan, bimbingan belajar ini dilakukan tetap menggunakan protokol kesehatan dan mengecek suhu tubuh siswa di setiap pertemuan. Saya melakukan bimbingan dengan memberikan penjelasan tentang rasul dan surat surat pendek melalui berbagai cara, yaitu menghafal yang dimulai dengan diikuti oleh siswa, bercerita, ceramah, dan dengan mengadakan kuis untuk menguji pengetahuan siswa, siswa menjadi aktif dan terdapat perubahan semangat belajar”
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Ibu Marlina berkata bahwa”Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan belajar ini yaitu sarana dan prasarananya sudah disediakan, motivasi anak yang ingin belajar supaya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas, guru pembimbing dan materi. Faktor penghambatnya yaitu buku cetak yang kurang, sehingga siswa harus belajar secara kelompok, orang tua yang tidak bisa membimbingnya belajar dirumah dan sebagian anak masih suka bermain pada saat proses bimbel ””Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan belajar ini yaitu sarana dan prasarananya sudah disediakan, motivasi anak yang ingin belajar supaya tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas, guru pembimbing dan materi. Faktor penghambatnya yaitu buku cetak yang kurang, sehingga siswa harus belajar secara kelompok, orang tua yang tidak bisa membimbingnya belajar dirumah dan sebagian anak masih suka bermain pada saat proses bimbel ”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SISWA KELAS V SDN 02 WAY LUBUK

Narasumber :Tias Aulia

Waktu Pelaksanaan: Kamis, 17 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Materi PAI apa saja yang telah dipelajari selama pembelajaran daring?	Tias berkata bahwa “Nama-nama nabi dan surat- surat pendek Al-Qur’an”
2. Saat guru PAI memberikan tugas, apakah anda langsung bergegas mengerjakan dan mengumpulkannya?	Tias berkata bahwa “Saat guru Pai memberikan tugas di WA, saya kadang-kadang langsung ngerjain kadang-kadang gak langsung ngerjain, kalo udah mepet dikumpul baru ngerjain tergantung lagi ngerasa jenuh apa enggak”.
3. Selama pembelajaran daring apakah anda mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan motivasi belajar anda menurun?	Tias berkata bahwa “Iya susah, karena gak ada yang jelasin, orangtua gak bisa ngajarin gak ngerti, jadi males buat belajar”
4. Apa kesulitan anda saat belajar PAI?	Tias berkata bahwa “Susah ngerjain soal, gak ngerti kalo gak dijelasin gurunya langsung”
5. Saat mengalami kesulitan belajar, apakah anda menyampaikan keluhan kesah tersebut kepada guru PAI?	Tias berkata bahwa “Kadang ditanya kenapa telat ngumpul tugas, saya bilang susah bu”
6. Apakah ada respon dari guru PAI saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?	Tias berkata bahwa “Iya responnya dimarahin dulu kenapa nanya kalo susah, tapi udah nya dikasih nasehat”
7. jika anda tidak semangat belajar, apa yang guru lakukan kepada anda untuk kembali semangat belajar?	Tias berkata bahwa “Dikasih semangat terus, dimotivasi terus, jangan males-males biar pintar, kalo ada yang susah belajarnya suruh nanya”
8. Apakah anda mengikuti bimbingan belajar yang diadakan disekolah?	Tias berkata bahwa “Iya, ikut”
9. Apa motivasi anda mengikuti bimbingan belajar?	Tias berkata bahwa “Karena pengen belajar, biar bisa, biar ngerti dan bisa belajar bareng kawan”

10. Apa saja kendala yang anda alami selama mengikuti bimbingan belajar?	Tias berkata bahwa “ buku cetaknya kurang, jadi sering gak kebagian sama kalo ada kawan yang jail jadi gak fokus”
11. Apa yang anda rasakan dalam proses belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar?	Tias berkata bahwa “Seneng, karena bisa belajar bareng kawan-kawan lagi, trus gak terlalu susah lagi ngerjain tugas jadi ngerti”
12. Apakah setelah adanya bimbingan belajar, anda termotivasi dalam belajar?	Tias berkata bahwa “Termotivasi, karena yang tadi nya males belajar dan ngerjain tugas jadi sering belajar dan bisa ngerjain tugasnya”

LEMBAR OBSERVASI GURU

Lokasi Observasi : SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda

Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : 13.00 - 14.15 WIB

no	Kegiatan	keterangan	
		ya	tidak
1	Guru membuka dengan salam, sapa dan doa	√	
2	Guru memberikan motivasi ketika memulai dan mengakhiri pertemuan	√	
3	Guru siswa membuat kelompok kecil yang berjumlah 3 orang untuk membaca dan menghafal materi surat-surat pendek	√	
4	Guru memberikan tugas mengerjakan soal-soal untuk mengulas materi yang diberikan	√	
5	Guru memberikan kuis untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan	√	
6	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa	√	
7	Guru mengakhiri dengan doa dan salam dan memberikan pesan singkat	√	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Lokasi Observasi : SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda

Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : 13.00 - 14.15 WIB

Tahap	Indikator	Deskripsi	keterangan	
			Ya	Tidak
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	√	
		b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	√	
		c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	√	
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi	√	
		b. Mencatat penjelasan materi		√
		c. Menanyakan materi yang belum jelas	√	
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru	√	
		b. Menanggapi penjelasan guru		√
		c. Mengomentari pendapat guru		√
	4. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok	√	
		b. Menanyakan tugas yang belum jelas	√	
Inti	1. Keterlibatan menyelesaikan tugas kelompok	a. Melaksanakan tugas individual	√	
		b. Melaksanakan tugas kelompok	√	
c. Bertanya kepada guru terkait tugas yang belum jelas		√		
	2. Aktivitas siswa dalam bimbil	a. Aktif dalam kelompok	√	
		b. Turut membangun semangat kerja sama kelompok	√	
		c. Menciptakan suasana tenang	√	
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Menanyakan jika ada yang tidak jelas	√	
		b. Menanyakan pertanyaan guru	√	
		c. Menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru	√	

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1804/In.28/J/TL.01/06/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 Way Lubuk
Kecamatan Kalianda
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIA AGUSTIANA**
NPM : 1801011120
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Bimbingan Belajar Dimasa Pandemi Covid-19
: dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way
Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

untuk melakukan prasurvey di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2021

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 WAY LUBUK**

KECAMATAN KALIANDA

Alamat : Jl. Kholil Manan, Lubuk Dalam, RT 02, LK 05 Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
E-mail : sdn2waylubuk@gmail.com

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURAINI, S.Pd., MM

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ria Agustiana

NPM : 1801011120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di sekolah kami SD Negeri 02 Way Lubuk, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DIMASA PANDEMI
COVID-19 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kalianda, 16 oktober 2021
Kepala Sekolah SD Negeri 02 Way Lubuk

NURAINI, S.Pd., MM
NIP. 19680911 199408 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0498/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIA AGUSTIANA**
NPM : 1801011120
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN
KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Belajar

1. Pengertian Bimbingan Belajar
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Belajar
3. Bentuk-bentuk Bimbingan Belajar
4. Langkah-langkah Bimbingan Belajar

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi dalam Belajar
3. Macam-macam Motivasi dalam Belajar
4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan
2. Struktur Organisasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda
Kabupaten Lampung Selatan

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
 5. Data Jumlah Guru dan Karyawan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
 6. Data Jumlah Peserta Didik SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
 7. Denah lokasi SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

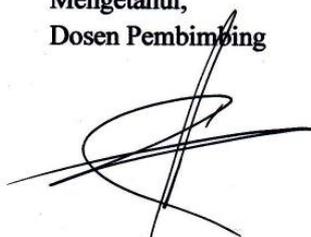
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Metro, 16 Desember 2021
Penulis



Ria Agustiana
NPM. 1801011120

2. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 02 Way Lubuk

LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber :

Waktu Pelaksanaan :

- a. Materi PAI apa saja yang telah dipelajari selama pembelajaran daring ?
- b. Saat guru PAI memberikan Tugas, apakah anda langsung bergegas mengerjakan dan mengumpulkannya ?
- c. Selama pembelajaran daring, apakah anda mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan motivasi anda menurun?
- d. Apa kesulitan anda saat belajar PAI ?
- e. Saat mengalami kesulitan, apakah anda menyampaikan keluhan tersebut kepada guru PAI ?
- f. Apakah ada respon dari guru PAI saat anda berkeluh kesah tentang pelajaran tersebut?
- g. Jika anda tidak semangat belajar, apa yang guru lakukan kepada anda untuk kembali semangat belajar ?
- h. Apakah anda mengikuti bimbingan belajar yang diadakan di sekolah ?
- i. Apa motivasi anda mengikuti bimbingan belajar ?
- j. Apa saja kendala yang anda alami selama mengikuti bimbingan belajar ?
- k. Apakah setelah adanya bimbingan belajar, anda termotivasi dalam belajar?

B. Kerangka Observasi (hal-hal yang diobservasikan)

1. Pedoman Observasi Implementasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

LEMBAR OBSERVASI

Lokasi Observasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Hal yang Diamati	Hasil Observasi
1	Mengamati keadaan SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.	
2	Mengamati guru pai dalam melaksanakan bimbingan belajar PAI secara langsung di SDN 02 way lubuk.	
3	Mengamati kegiatan siswa kelas V saat mengikuti bimbingan belajar.	

C. Kerangka Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 02 Way Lubuk
2. Nama-nama guru dan staf SD Negeri 02 Way Lubuk
3. Jumlah siswa SD Negeri 02 Way Lubuk
4. Struktur organisasi SD Negeri 02 Way Lubuk
5. Sarana dan prasarana SD Negeri 02 Way Lubuk
6. Foto saat kegiatan bimbingan belajar berlangsung, saat melakukan wawancara dengan guru, dan siswa V SD Negeri 02 Way Lubuk

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi



Badaruddin, M.Pd. I
NIDN. 2014058401

Metro, 16 Februari 2022

Penulis



Ria Agustiana
NPM. 1801011120



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ria Agustiana

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011120

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	16 Des 2021		ACC Outline	
2.	25 Jan 2022		- Perbaiki dan tambah partisan di wawancara - Pelajari cara mencari data melalui observasi	
3.	13 Feb 2022		Perbaiki sesuai dg petunjuk	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN.201405841



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ria Agustiana

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011120

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	17 Feb 2022		ACC DPD	
2.	18 April 2022		Perbaiki Gambar 7.1	
3.	19 April 2022		ACC BAB IV	
A.	21 April 2022		ACC BAB V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN.201405841



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0849/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIA AGUSTIANA**
NPM : 1801011120
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 WAY LUBUK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0848/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 WAY LUBUK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0849/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 15 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIA AGUSTIANA**
NPM : 1801011120
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 WAY LUBUK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 WAY LUBUK KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 WAY LUBUK**

KECAMATAN KALIANDA

Alamat : Jl. Kholil Manan, Lubuk Dalam, RT 02, LK 05 Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan
E-mail : sdn2waylubuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEREACH

Nomor : 4212/093/III.02/V.06/006/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 02 Way Lubuk menerangkan bahwa :

Nama : Ria Agustiana
NPM : 1801011120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan surat nomor : B-0848/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tanggal 15 Maret 2022 perihal : Izin Research, Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan Research di SD Negeri 02 Way Lubuk Kecamatan Kalianda sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalianda, 23 Maret 2022

Kepala SD Negeri 02 Way Lubuk



NURAINI, S.Pd., MM

NIP. 19680911 199408 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-336/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ria Agustiana
NPM : 1801011120
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011120

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-68/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ria Agustiana
NPM : 1801011120

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muharrogan Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Wawancara dengan Ibu Marlina Sebagai Guru PAI mengenai bimbingan belajar



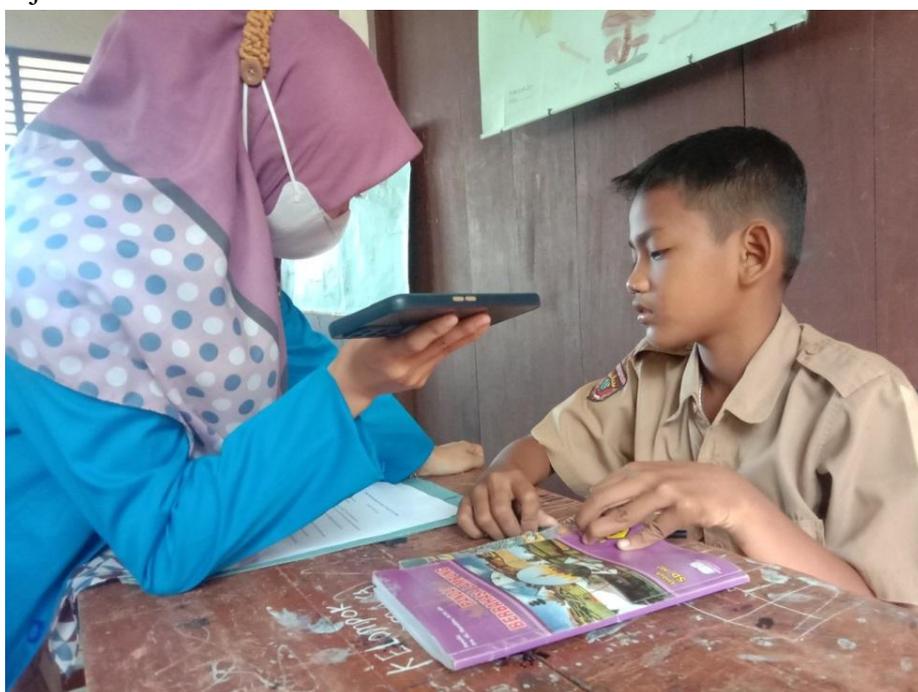
2. Wawancara dengan Zikril Arifin siswa kelas 5 mengenai motivasi belajar



3. Wawancara dengan Tias Aulia Siswa Kelas 5 mengenai motivasi belajar



4. Wawancara dengan Rizki Ramadhan Siswa Kelas 5 mengenai motivasi belajar



5. Wawancara dengan Fahri Siswa Kelas 5 mengenai motivasi belajar



8. Proses Bimbingan Belajar PAI



RIWAYAT HIDUP



Ria agustiana, lahir di Way lubuk pada hari minggu 14 Agustus 1999, dari pasangan Bapak M. Salim dan Ibu Masnuni anak ke tiga dari tiga bersaudara. Pendidikan pertama ditempuh di TK Bina Karya Merak Belantung dan lulus pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan di SDN 01 Merak Belantung yang lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 01 Lampung Selatan yang lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan di MAN 01 Lampung Selatan yang lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun Akademik 2018/2019.